

**ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM SEBAGAI ALAT
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

MUHAMMAD ANFAAL AL GHIFARI

20190080104



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI
JULI 2023**

**ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM SEBAGAI ALAT
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Gelar Sarjana Manajemen*

MUHAMMAD ANFAAL AL GHIFARI

20190080104



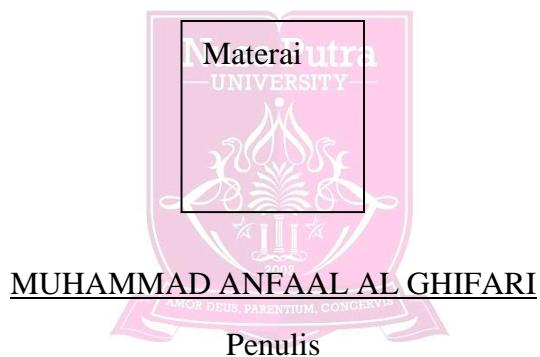
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
NAMA : MUHAMMAD ANFAAL AL GHIFARI
NIM : 20190080104

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2023



PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NAMA : MUHAMMAD ANFAAL AL GHIFARI

NIM 20190080104

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal..... Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen

Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Ana Yuliana Jasuni, M.M

Hesri Mintawati, S.Pd.,MM.,Ph.D

Ketua Penguji

Ketua Program Studi



Agung Maulana, S.E, M.A
NIDN. 0412089501

Agung Maulana, S.E, M.A
NIDN. 0412089501

Dekan Fakultas

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M.Sc. MBA. DBA
NIDN. 0114075205

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kutujukan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memotivasi dan mendoakan anaknya agar menjadi seorang yang lebih baik daripada mereka. Terima kasih telah memberikan segalanya baik secara moral maupun moril. Dan terimakasih kepada keluarga besar yang juga selalu mendoakan dan membantu dalam hal apapun. Semoga suatu saat saya dapat membalas segala yang kalian berikan.

Untuk dosen program studi yang telah memberikan materi dan membantu dalam segi akademik maupun non akademik. Mohon maaf jika selama ini saya selalu membuat repot selama berada di kampus. Terima kasih semoga bapak ibu dosen selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.

Untuk teman-teman manajemen Angkatan 19 yang berjuang bersama dari awal masuk kuliah sampai sekarang. Terima kasih telah memberikan warna dan kenangan yang begitu hebat dalam perjalanan saya untuk menempuh gelar sarjana. Sukses selalu dimanapun kalian berada.



Untuk keluarga besar Management Student Association (MSA) khususnya kepada pengurus periode 2020/2021 yang telah memberikan pelajaran yang sangat berharga kepada saya. Mohon maaf masih banyak kekurangan ketika saya memimpin himpunan.

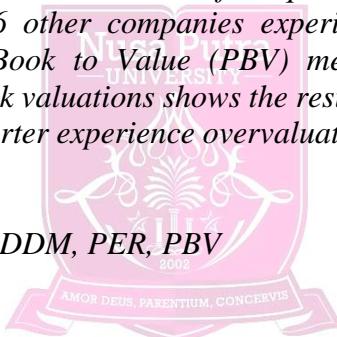
Untuk Neng Anida Al-Daniah yang selalu memotivasi, menemani, dan berjuang bersama dalam keadaan apapun. Semoga diberikan Kesehatan, rezeki yang berlimpah, dan sukses untuk kedepan dan seterusnya.

Untuk diri saya sendiri yang mampu berjuang dan bisa melangkah sampai detik ini. Banyak hal dilalui entah itu suka maupun duka, banyak perjuangan yang dilewati dengan keringat dan air mata sampai saat ini. Karena pada hakikatnya tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Teruslah berjuang karena ada seseorang yang harus kamu banggakan.

ABSTRACT

This study aims to determine the fair price of shares in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the first quarter through the third quarter of 2022 to help reduce risk when investing. By using stock price valuation analysis, it can be seen whether the stock is overvalued, Undervalued, or in fair condition. This study uses a fundamental approach with the methods used, namely the Dividend Discount Model (DDM), Price Earning Ratio (PER), and Price Book to Value (PBV). This study used a descriptive method with a quantitative approach, with a total sample size of 7 samples from 39 populations using a purposive sampling technique. The application of the Dividend Discount Model (DDM) method to technology sector companies in analyzing stock valuations showed results in the first quarter that 1 company experienced undervaluation and 6 companies experienced overvaluation. In the second quarter, 5 companies experienced undervaluation and 2 companies experienced fairness. Meanwhile, in the third quarter, six companies experienced undervaluation and one experienced fairness. The application of the Price Earning Ratio (PER) method to technology sector companies in analyzing stock valuations showed results in the first quarter that 1 company experienced fair value and 6 other companies experienced Undervalue. And in the second quarter, there were 2 companies experiencing fair value and 5 other companies experiencing Undervalue. Whereas in the third quarter it showed the same results as in the first quarter, namely that 1 company experienced fairness and 6 other companies experienced undervaluation. The application of the Price Book to Value (PBV) method to technology sector companies in analyzing stock valuations shows the result that all quarters from the first quarter to the third quarter experience overvaluation, or a value of more than 1.

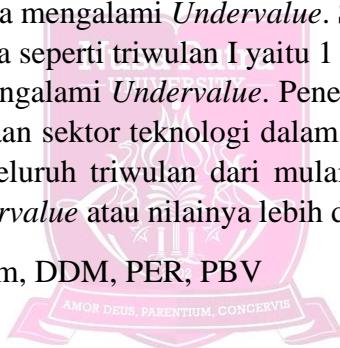
Keyword : Stock Valuation, DDM, PER, PBV



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga wajar suatu saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhitung pada triwulan I – Triwulan III pada tahun 2022 untuk membantu mengurangi resiko pada saat berinvestasi. Dengan menggunakan analisis valuasi harga saham dapat diketahui apakah saham tersebut berada pada kondisi *Overvalue*, *Undervalue*, atau *Fair*. Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental dengan metode yang digunakan yaitu *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 7 sampel dari 39 populasi dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penerapan metode *Dividen Discount Model* (DDM) pada perusahaan sektor teknologi dalam menganalisa valuasi saham menunjukkan hasil pada triwulan I bahwa 1 perusahaan mengalami undervalue dan 6 perusahaan mengalami *Overvalue*. Pada triwulan II terdapat 5 perusahaan mengalami *Undervalue* dan 2 perusahaan mengalami *Fair*. Sedangkan pada triwulan III terdapat 6 perusahaan mengalami *Undervalue* dan 1 perusahaan mengalami *Fair*. Penerapan metode *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sektor teknologi dalam menganalisa valuasi saham menunjukkan hasil pada triwulan I bahwa 1 perusahaan mengalami *Fair* dan 6 perusahaan lainnya mengalami *Undervalue*. Dan pada triwulan II terdapat 2 perusahaan mengalami *Fair* dan 5 perusahaan lainnya mengalami *Undervalue*. Sedangkan pada triwulan III menunjukkan hasil yang sama seperti triwulan I yaitu 1 perusahaan mengalami *Fair* dan 6 perusahaan lainnya mengalami *Undervalue*. Penerapan metode *Price Book to Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi dalam menganalisa valuasi saham menunjukkan hasil bahwa seluruh triwulan dari mulai triwulan I sampai dengan triwulan III mengalami *Overvalue* atau nilainya lebih dari 1.

Kata Kunci : Valuasi Saham, DDM, PER, PBV



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi **"Analisis Valuasi Harga Saham Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mencari harga wajar saham perusahaan serta menentukan keputusan investasi dengan mencari nilai intrinsiknya.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang

sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. Kurniawan S.T., M. Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradithra Junfithrana, S.Pd., MT. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Agung Maulana, S.E, M.A. selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan maksimal.
5. Ibu Hesri Mintawati, S.Pd., M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan membantu dalam sistematika penulisan penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama berada di bangku perkuliahan.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memotivasi, memberikan dukungan serta Do'a yang tidak ada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Rekan –rekan mahasiswa angkatan 19 khususnya manajemen 19 yang bersama-sama berjuang dari awal hingga sampai saat ini untuk memperjuangkan gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juli 2023

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anfaal Al Ghifari
NIM 20190080104
Program Studi : Manajemen
Jenis karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Valuasi Harga Saham Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 20 Juli 2023

Yang menyatakan

(Muhammad Anfaal Al Ghifari)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Tujuan Penelitian	5
1.4.2. Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 INVESTASI.....	8
2.1.1. Definisi Investasi	8
2.1.2. Tujuan Investasi.....	8
2.2 PASAR MODAL	9
2.2.1. Definisi Pasar Modal.....	9
2.2.2. Fungsi pasar modal.....	10
2.2.3. Jenis-Jenis Pasar Modal	11
2.2.3.1. Pasar Primer.....	11
2.2.3.2. Pasar Sekunder	11
2.3 Perusahaan Sektor Teknologi	12
2.3.1. Pengertian Perusahaan Sektor Teknologi.....	12
2.3.2. Perkembangan Sektor Teknologi di Indonesia.....	12
2.4 VALUASI SAHAM.....	13

2.4.1. Pengertian Valuasi Saham	13
2.4.2. Tujuan Valuasi Saham	14
2.5 ANALISIS FUNDAMENTAL	14
2.5.1. Pengertian Analisis Fundamental.....	14
2.5.2. Dividen Discount Model (DDM)	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.1. Perhitungan Dividen Discount Model (DDM) Error! Bookmark not defined.	
2.5.3. Price Earning Ratio (PER).....	16
2.5.3.1. Perhitungan Price Earning Ratio (PER).....	17
2.5.4. Price Book to Value (PBV)	17
2.5.4.1. Perhitungan Price Book to Value (PBV).....	18
2.6. PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI	18
2.7 KERANGKA PEMIKIRAN	20
2.8 PENELITIAN TERDAHULU	24
2.9 Baruan penelitian.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 JENIS PENELITIAN	27
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA	27
3.3 POPULASI DAN SAMPEL	27
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	29
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	29
BAB IV	34
PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Analisis menggunakan metode <i>Dividen Discount Model</i> (DDM)	34
4.1.1.1. Menghitung Pertumbuhan dividen yang diharapkan (g)	35
4.1.1.2. Menghitung tingkat return yang disyaratkan oleh investor (k)	39
4.1.1.3. Menghitung Estimasi Dividen yang Diharapkan (D1).....	40
4.1.1.4. Menghitung Nilai Intrinsik dengan Metode Dividen Discount Model (DDM)	41
4.1.1.5. Valuasi Harga Saham Berdasarkan Metode Dividen Discount Model (DDM)	42
4.1.2. Analisis saham menggunakan Metode <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	44
4.1.2.1. Menghitung Price Earning Ratio (PER).....	44
4.1.2.2. Menghitung Estimasi Earning Per Share (EPS)	45
4.1.2.3. Menghitung Nilai Intrinsik dengan Metode Price Earning Ratio	

(PER)	46	
4.1.2.4.	Valuasi Harga Saham Berdasarkan Metode Price Eaarning Ratio	
(PER)	47	
4.1.3.	Analisis saham menggunakan Metode Price Book to Value (PBV)	48
4.1.3.1.	Menghitung Book Value (BV).....	48
4.1.3.2.	Menghitung Valuasi Harga Saham Menggunakan Metode Price Book To Value (PBV)	49
4.1.3.3.	Valuasi Harga Saham Berdasarkan Metode Price Book To Value (PBV)	
	(PBV)	50
4.2	Pengambilan Keputusan Investasi.....	54
4.2.1.	Keputusan Investasi Berdasarkan Valuasi dengan <i>Metode Dividen Discount Model</i> (DDM)	54
4.2.2.	Keputusan Investasi Berdasarkan Valuasi dengan Metode Price Earning Ratio (PER)	56
4.2.3.	Keputusan Investasi Berdasarkan Valuasi dengan Metode Price Book to Value (PBV).....	58
BAB V	61
SIMPULAN DAN SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>HISTORICAL PERFORMANCE IDXTECHNO</i> Jul 13, 2018 – Aug 31, 2022.....	3
Gambar 2.1	Rumus Dividen Discount Model (DDM) Error! Bookmark not defined.	
Gambar 2.2	Rumus Model Pertumbuhan Nol	15
Gambar 2.3	Rumus Model Pertumbuhan Konstan.....	15
Gambar 2.4	Rumus <i>Price Book to Value (PBV)</i>	18
Gambar 2.5	Alur Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 2.1.1	Rumus Price Earning Ratio (PER)	17
Gambar 3.1	Rumus Dividen Discount Model (DDM)	29
Gambar 3.2	Rumus Valuasi Saham menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER).....	31
Gambar 4.1	Rumus Dividen Discount Model (DDM)	35
Gambar 4.2	Rumus Tingkat Pertumbuhan Dividen yang diharapkan (g) ...	39
Gambar 4.3	Rumus Estimasi Dividen yang diharapkan (D1)	40
Gambar 4.4	Rumus Estimasi Earning Per Share (EPS)	45



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Seleksi Sampel.....	28
Tabel 3.2	Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	28
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan <i>Return on Equity (ROE)</i>	36
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan <i>Dividen Per Share (DPS)</i>	36
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share (EPS)</i>	37
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	38
Tabel 4.5	Perhitungan Tingkat Dividen Yang Diharapkan (g) Pada Sector Teknologi Periode Triwulan I- Triwulan III	39
Tabel 4. 6	Tingkat <i>Return</i> yang Diharapkan (k).....	40
Tabel 4.7	Estimasi dividen yang diharapkan (D1)	41
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan perhitungan Nilai Intrinsik dengan Metode Dividen Discount Model (DDM)	42
Tabel 4.9	hasil valuasi saham Sektor Teknologi menggunakan metode Dividen Discount Model (DDM)	43
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	44
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Estimasi Earning Per Share (EPS)	45
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Nilai Instrinsik <i>Price Earning Ratio (PER)</i> 46	
Tabel 4.13	Hasil Valuasi Saham Menggunakan merode <i>price Earning Ratio (PER)</i>	47
Tabel 4.14	Hasil PErhitungan <i>Book Value (BV)</i>	49
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan <i>Price Book to Value (PBV)</i>	50
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Valuasi Saham Menggunakan <i>Price Book to Value (PBV)</i>	51
Tabel 4.17	Hasil Keputusan Investasi berdasarkan valuasi dengan metode <i>Dividen Discount Model (DDM)</i>	55
Tabel 4.18	Hasil Keputusan Investasi berdasarkan valuasi dengan Metode <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	57
Tabel 4.19	Hasil Keputusan Investasi Berdasarkan valuasi dengan Metode <i>Price Book to Value (PBV)</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Investor atau calon investor dapat menggunakan pasar modal untuk menjual sekuritas dengan harapan memperoleh keuntungan. Di sisi lain, usaha yang membutuhkan pendanaan dapat menggunakan dana tersebut untuk memperluas kegiatan operasionalnya, yang akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat..(Sodikin & Wuldani, 2016, p. 1). Dengan adanya pasar modal para investor dengan sangat mudah untuk berinvestasi.

Menurut (Eduardus Tandelin, 2017, p. 12), "Investasi adalah komitmen untuk sejumlah uang tunai atau aset lain yang dibuat sekarang dengan asumsi untuk mendapatkan beberapa keuntungan nanti" Saat ini, investasi pada sumber daya moneter adalah pilihan umum yang diambil oleh para pendukung keuangan mengingat berbagai variabel. Cara yang baik untuk berinvestasi adalah menganalisis terlebih dahulu perusahaan yang akan di investasikan, dapat menggunakan analisis teknikal ataupun fundamental. Salah satu contoh analisis fundamental adalah dengan menganalisis valuasi harga saham.

Menurut (Afriani & Asma, 2019, p. 1) Analisis valuasi saham dilakukan untuk mengurangi resiko, sebelum para investor akan memutuskan untuk membeli suatu saham, maka hal yang dilakukan adalah analisis valuasi nilai saham. Analisis ini memiliki asumsi bahwa harga pada suatu pasar saham tidak menunjukkan harga yang sebenarnya atau ril maka dari itu analisis ini digunakan untuk menghitung nilai kewajaran harga pada sebuah saham dengan dibandingkan dengan harga pasarnya. Jika harga suatu saham yang ditawarkan termasuk *overvalued* (mahal) maka keputusan yang diambil adalah saham tersebut dijual , kemudian jika termasuk *undervalued* (rendah) maka saham tersebut bisa dibeli atau jika *Fair/Correctly Valued* (impas) keputusan yang diambil adalah menahan saham tersebut.

Untuk menentukan valuasi harga saham metode analisis yang digunakan yaitu analisis *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price*

Book to Value (PBV). Hasil dari penilaian setiap analisis akan menunjukkan kondisi sebuah saham yang *Undervalued* atau *Overvalued*. Keadaan sebuah saham diperoleh ketika nilai sebenarnya yang telah ditentukan dikontraskan dan nilai pasar.

Analisis *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV) adalah sebuah metode valuasi yang mempunyai perbedaan satu sama lain. *Dividen Discount Model* (DDM) adalah harga pasar suatu saham Menurut (Tandelin, 2017, p. 310) *Dividen Discount Model* (DDM) yaitu sebuah model perhitungan untuk menentukan estimasi harga saham dengan mendiskontokan aliran dividen yang akan diterima pada masa yang akan datang.

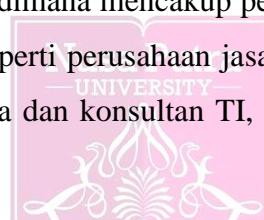
Price Earning Ratio (PER) berfungsi sebagai alat menghitung seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang telah diberikan. Ketika nilai *Price Earning Ratio* (PER) semakin kecil, maka harga saham pada perusahaan akan semakin baik untuk dibeli. artinya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik dalam mendapatkan keuntungan.(Eduardus Tandelin, 2017, p. 321) mengemukakan bahwa “Metode PER dapat disebut dengan pendekatan *multiplier*, investor akan menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai *earnings* yang tercermin dalam harga suatu saham”.

Untuk menghitung harga saham menggunakan metode *Price Book to Value* (PBV) yaitu tidak mencari nilai intrinsik dari saham, tetapi menghitung nilai *Price Book to Value* (PBV) untuk dapat mengukur harga saham pada sebuah perusahaan itu mahal atau murah. Apabila PBV tinggi maka semakin bagus pertumbuhan perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan berjalan dengan lancar. Idealnya jika PBV suatu saham diatas 1 maka akan menghasilkan (*overvalued*) disarankan menjual saham, begitupun sebaliknya apabila PBV rendah atau dibawah 1 akan menunjukkan (*undervalued*) disarankan membeli saham (Permata et al., 2013, p. 12).

Dengan menggunakan metode *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV) maka akan menghasilkan nilai intrinsic atau nilai harga wajar sebuah saham. Hasil dari perbandingan nilai intrinsic dengan harga pasar masing-masing metode kemungkinan akan menunjukkan hasil

yang berbeda. Dalam perbedaan hasil tersebut akan menimbulkan pertanyaan bagi calon investor sehingga sulit dalam akan mengambil sebuah keputusan. Menurut (Tangkuman et al., 2021, p. 2) "Penilaian saham tidak hanya untuk mengetahui penawaran apa yang masuk akal untuk dijual atau dibeli, tetapi pendukung keuangan juga perlu mengukur ketepatan perhitungan strategi yang digunakan." Dengan hal tersebut, penelitian ini mengukur nilai harga wajar pada saham dengan metode *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV) dan keputusan apa yang seharusnya diambil oleh investor khususnya pada saham perusahaan Sektor Teknologi yang akan menjadi objek penelitian.

Saham Teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah sektor saham yang kerap diburu oleh para investor yang menganggap bahwa sektor tersebut sangat menjanjikan prospek di era digital seperti sekarang. Sektor teknologi akan terus mengalami per berkembangan dimana mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa berbasis teknologi seperti perusahaan jasa internet yang bukan penyedia koneksi internet, penyedia jasa dan konsultan TI, menurut (Fauziah Oktaviani & Patimah, 2022, p. 2)



Gambar 1.1 HISTORICAL PERFORMANCE IDXTECHNO Jul 13, 2018 – Aug 31, 2022

Dari gambar 1.1 tersebut, berdasarkan <https://www.idx.co.id/id> terlihat bahwa sektor teknologi mengalami peningkatan kinerja yang cukup signifikan. Dilihat dari *FactSheet* yang dibuat oleh PT Bursa Efek Indonesia, IDXTECHNO menjadi sektor yang mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan dengan indeks LQ 45 dan JCI. Pada tahun 2021 IDXTECHNO meningkat sebesar 707,6% dan pada 2022 berada pada angka 681,66% menurun sebesar -13,1%, JCI meningkat hanya 9,1%, sedangkan LQ45 meningkat 9,8%. Kenaikan tersebut diduga disebabkan oleh banyaknya sentimen positif bagi sektor teknologi. Di antaranya adalah aksi korporasi yang dilakukan beberapa perusahaan sektor teknologi. Pelaksanaan IPO oleh Bukalapak, Tiket.com, serta GoTo grup yang melakukan aksi merger antara Gojek dan Tokopedia. Dan ada Digital Edge Limited, perusahaan teknologi asal Hong Kong yang membeli PT Indointernet Tbk (EDGE). (Putra, 2021, P. 2).

Berdasarkan fenomena dan *gap research*, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh valuasi harga saham terhadap return saham pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi investor terkait return saham pada sektor teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan Sektor Teknologi di Indonesia memiliki potensi besar dalam memajukan perekonomian. Perusahaan pada Sektor Teknologi juga menjadi salah satu pilihan baru bagi para investor dalam berinvestasi. Tetapi sebelum berinvestasi pada perusahaan Sektor Teknologi alangkah baiknya para calon investor menganalisis terlebih dahulu perusahaan tersebut agar keputusan investasi yang diambil berada pada langkah yang benar.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang akan di teliti yaitu

1. bagaimana penerapan metode *Dividen Discount Model* (DDM) untuk menganalisis valuasi harga saham pada Sektor Teknologi?
2. bagaimana penerapan metode *Price Earning Ratio* (PER) untuk menganalisis valuasi harga saham pada Sektor Teknologi?

3. bagaimana penerapan metode *Price Book to Value* (PBV) untuk menganalisis valuasi harga saham pada Sektor Teknologi?
4. bagaimana pengambilan keputusan investasi yang diambil pada Sektor Teknologi?”

1.3 Batasan Masalah

Dengan membatasi dari sebuah masalah, peneliti dapat mencegah adanya penyimpangan dari jalur atau memperluas bidang studi, hal ini akan membantu penelitian tetap pada jalurnya dan memudahkan dalam pembahasan. Berikut ini adalah beberapa masalah dengan keterbatasan penelitian ini:

1. Data yang digunakan hanya mencakup periode 2022.
2. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki total populasi sebanyak 39 perusahaan Sektor Teknologi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang telah di klasifikasikan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui penerapan metode *Dividen Discount Model* (DDM) untuk menganalisis valuasi harga saham pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Price Earning Ratio* (PER) untuk menganalisis valuasi harga saham pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui penerapan *Price Book to Value* (PBV) menganalisis valuasi harga saham pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui keputusan investasi yang dapat diambil oleh para calon investor pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Memlalui penelitian ini penulis berharap dapat berguna dari berbagai sisi, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penulis berharap bisa berbagi kontribusi dan memberikan ilmu untuk perhitungan dalam valuasi saham dengan menggunakan metode *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV), yang bisa digunakan dalam suatu pertimbangan ketika akan berinvestasi.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk dimasa yang akan datang serta menambah wawasan yang lebih banyak dalam memperhitungkan valuasi harga saham terhadap perusahaan untuk membuat keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini menjadi suatu pembuktian tentang penggunaan analisis valuasi harga saham dengan metode *Dividen Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV), pada perusahaan yang di teliti oleh penulis.

3. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap pembaca jika akan membahas masalah yang serupa. Dan bisa menambah pemahaman analisis valuasi harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai: Penelitian terkait dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: Tahapan penelitian yang dilakukan serta pembahasan pengumpulan data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil dari penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah di teliti dan saran-saran yang diberikan penulis kepada investor, perusahaan, dan peneliti lain



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan uji *non-parametrik* Mann Whitney pada metode DDM, PER, dan PBV terlihat bahwa hasil dari pengujian *non-parametrik* pada DDM dan PER mendapatkan nilai sebesar $960 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Ditolak” maka demikian dapat dikatakan bahwa *Dividen Discount Model* (DDM) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai yang tidak sama. Dan hasil dari pengujian *non-parametrik* pada DDM dan PER mendapatkan nilai $000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima” maka demikian dapat dikatakan bahwa Dividen Discount Model (DDM) dan Price Book to Value (PBV) memiliki nilai yang sama. Sedangkan uji *non-parametrik* pada metode PER dan PBV mendapatkan nilai $000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima” maka demikian dapat dikatakan bahwa Price Earning Ratio (PER) dan Price Book to Value (PBV) memiliki nilai yang sama.
2. Penerapan metode *Dividen Discount Model* (DDM) pada perusahaan sektor teknologi dalam menganalisa ~~valuasi~~ saham menunjukkan hasil pada triwulan I bahwa 1 perusahaan mengalami *undervalue* dan 6 perusahaan mengalami *overvalue*. Pada triwulan II terdapat 5 perusahaan mengalami *Undervalue* dan 2 perusahaan mengalami *Fair*. Sedangkan pada triwulan III terdapat 6 perusahaan mengalami *Undervalue* dan 1 perusahaan mengalami *Fair*.
3. Penerapan metode *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sektor teknologi dalam menganalisa *valuasi* saham menunjukkan hasil pada triwulan I bahwa 1 perusahaan mengalami *Fair* dan 6 perusahaan lainnya mengalami *Undervalue*. Dan pada triwulan II terdapat 2 perusahaan mengalami *Fair* dan 5 perusahaan lainnya mengalami *Undervalue*. Sedangkan pada triwulan III menunjukkan hasil yang sama seperti triwulan I

yaitu 1 perusahaan mengalami *Fair* dan 6 perusahaan lainnya mengalami *Undervalue*.

4. Penerapan metode *Price Book to Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi dalam menganalisa valuasi saham menunjukan hasil bahwa seluruh triwulan dari mulai triwulan I sampai dengan triwulan III mengalami *Overvalue* atau nilainya lebih dari 1.
5. Keputusan invesasi yang dapat dilakukan ketika valuasi saham perusahaan mengalami *Overvalue* keputusan investasi yang dilakukan yaitu *sell / not buy* artinya ketika telah berinvestasi pada perusahaan tersebut maka investasi dapat menjualnya dikarenakan harga saham yang melebihi nilai intrinsiknya, dan bagi para calon investor disarankan untuk tidak membelinya dikarenakan harga yang melebihi nilai intrinsiknya. Lalu ketika valuasi harga saham berada pada kondisi *Fair* maka keputusan investasi yang dilakukan yaitu *wait and see* artinya ketika telah berinvestasi maka investor disarankan untuk menahan sahamnya karena nilai intrinsiknya sama dengan nilai harga pasarnya, dan untuk calon investor keputusan investasinya yaitu menunggu saham tersebut agar nilai sahamnya berada dibawah nilai intrinsiknya. Dan ketika nilai valuasi harga saham menunjukan *Undervalue* maka keputusan investasi yang dilakukan yaitu *buy / not sell* artinya ketika telah berinvestasi pada suatu saham maka investor lebih baik disarankan untuk menahannya sampai nilai pasar tersebut melebihi nilai intrinsiknya dan untuk calon investor keputusan investasi yang disarankan yaitu membeli saham tersebut karena nilai intrinsiknya melebihi nilai harga pasar saham tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan selalu berkembang dalam kegiatan bisnis nya. Utamanya hal yang menjadi pusat perhatian dan penting bagi para investor yaitu manajemen keuanganya, karena dari manajemen keuangan lah nilai intrinsik dapat diperoleh. Agar yang berinvestasi pada perusahaan akan selalu meningkat.
2. Bagi investor, ketika akan berinvestasi selalu memperhatikan sisi fundamental nya yaitu laporan keuangan agar keuntungan yang diharapkan dapat tercapai. Selain sisi fundamental nya investor juga harus

memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan baik itu faktor internal maupun eksternal. Meskipun harga saham bisa berubah setiap waktu, tetapi jika calon investor mengetahui harga wajarnya maka para investor akan jauh lebih siap menghadapi keadaan gejolak pasar dan menghindari terjadinya kerugian. Kemudian dengan memahami valuasi saham investor dapat mengetahui kapan saham berada dalam kondisi *overvalued* atau *undervalued* ataupun *fair*, sehingga ketika akan membelinya calon investor bisa memperkirakan agar tidak jauh dari harga indeksnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan analisis valuasi saham dengan metode lainnya, dan tempat penelitian pada sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan tambahan periode penelitian agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik dan akurat



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan. (2017). *Pembaharuan hukum Islam di Indonesia* (1st ed.). Depok : Kencana, 2017.

Afriani, E., & Asma, R. (2019). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price Earning Ratio, Free Cash Flow to Equity dan Free Cash Flow to Firm pada Perusahaan Manufaktur. *Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 111–123.

Agustinus Imam Saputra, & Limpato, J. (2023). PENILAIAN SAHAM DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGAWASAN PERPAJAKAN DI MASA PANDEMI. *Indonesian Treasury Review*, 1(2022), 77–93.

Anggraeni, R., Rikumahu, B., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Free Cash Flow To Equity (FCFE) Dan Price Earning Ratio (PER) Studi Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 252–259.

Budiman, R. (2020). *STRATEGI MANAJEMEN PORTOFOLIO INVESTASI SAHAM* (1st ed.). PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO.

Darmawan, D. (2022). *Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Issue July).

Dea, N. (2019). *Analisis valuasi saham menggunakan pendekatan Dividend Discount Model (DDM), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) untuk pengambilan keputusan investasi (studi empiris pada perusahaan sektor barang konsumsi yang Listed di Bursa Efek Indo.* <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/34621>

Deni Darmawan, P. L. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.

Djannah, E., Roni, Maftukhin, Harini, D., & Indah Dewi Mulyani. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Perbankan. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.37303/embeji.v5i2.85>

- Eduardus Tandelin. (2017). *Pasar modal: manajemen portofolio & investasi*.
- Efni, Y., Hadiwidjojo, D., Salim, U., & Rahayu Mintarti. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 10, Issue 1, pp. 128–141).
- Fauziah Oktaviani, N., & Patimah, T. (2022). Pengaruh Return on Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Indonesia (2016-2020). *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2), 101–102. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.901>
- Halim, E., Purnama, N. L. P. S., & Wasita, P. A. A. (2022). Effect of Investment Knowledge, and Investment Motivation with Interest of Dhyana Pura University Students to Invest in The Capital Market. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 1(2), 119–128.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hidayat, S., & E, E. T. S. (2021). *ANALISIS DIVIDEND DISCOUNT MODEL (PER) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) DALAM MENENTUKAN HARGA WAJAR SAHAM. Ddm.*
- Irsan Nasarudin, M., & Surya Indra. (n.d.). *Aspek hukum pasar modal Indonesia*. Lembaga Kajian Pasar Modal & Keuangan (LKPMK).
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan* (II). Kencana, 2016.
- Kurniawan, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2017). PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGETERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN

- MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 816. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p10>
- Lutfiana, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). ANALISIS PENILAIAN HARGA WAJAR SAHAM DAN KEPUTUSAN INVESTASI SECARA FUNDAMENTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PRICE EARNING RATIO (Studi Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.1-10>
- M. Danuri. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 15(2), 116–123.
- Mansyur, N. (2019). *MANAJEMEN VALUTA ASING Dasar Keputusan Keuangan Perusahaan Multinasional* (Andriyanto (ed.)). CV. Penerbit Lakeisha.
- Mas Rahmah. (2019). *Hukum pasar modal* (1st ed.). Jakarta : Kencana, 2019.
- Meliani, S., MARETA, F., JASUNI, A., & Paulina, E. (2020). Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2018). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i3.43>
- Mikael Hang Suryanto. (2020). *Manajemen entrepreneurship*. Deepublish Publisher.
- Mokhammad Anwar. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (1st ed.). kencana.
- Nurzianti, R. (2021). Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi Dan Kolaborasi Fintech. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 37.
- Permata, I. S., Kertahadi, & Topowijono. (2013). Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 65–73.
- Puteri Sholikah, F., Putri, W., Maria Djangi Program Studi Manajemen, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Buana Perjuangan Karawang, U., Jl HSRonggo

- Waluyo, K., Timur, T., & Barat, J. (2022). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia*. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham, Studi Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. *Media Eletronik*, 1(2), 93–101.
- Siti Munawaroh, S. (2019). *HUKUM INVESTASI*.
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18–25. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Suad Husnan, E. P. (2002a). *dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- Suad Husnan, E. P. (2002b). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (3rd ed.). Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- Syamsuar, G., & Megayani. (2022). Perbandingan Pengaruh Brand Ambassadors BTS dengan Blackpink.... *Jurnal Mann-Whitney U Test*, 1–5. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/7190>
- Tambunan, A. P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*. Elex Media Komputindo.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta : PT Kanisius.
- Tangkuman, R. A. P., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Dividend Discount Model Dalam Melihat Return Saham Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Dengan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Productivity*, 2(2), 114–118.
- Wawan Wardiana. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. *Teknologi*. <https://doi.org/10.1007/BF02191578>
- Widodo. (2017). *Metodologi penelitian : populer & praktis* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Winarto, H., & Cahyani, N. (2017). PENGARUH RETURN ON EQUITY,

EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk. *Jurnal*

Manajemen Bisnis Krisnadipayana, 5(2).

<https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i2.110>

Yaufi, M., & Fachrudin, K. A. (2019). Analysis of the Stock Value of PT . Bank ICB Bumiputera TBK in Pre and Post Acquisition Using Discounted Return Model and Relative Valuation. *International Journal of Research and Review*, 6(11), 61–66.

